

Pengaruh Bisnis *E-Commerce*, Teknologi Informasi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kebutuhan Jasa Audit *E-Commerce* : Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Kota Surabaya

Mia Puspitasari¹, Oryza Tannar²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur¹²

19013010301@student.upnjatim.ac.id¹, oryza.tannar.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to find the impact of e-commerce business, information technology, and auditor competence on the need for e-commerce audit services provided by Public Accounting Firms (KAP) registered with the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in Surabaya. Using a quantitative approach, this study involved a sample of 52 auditors selected through basic random sampling methodology and the Slovin formula. Questionnaire distribution was the main method for data collection in this study. Data analysis relied on Partial Least Square (PLS) software. The results of this study reveal that the demand for e-commerce audit services continues to increase, influenced by the growth of e-commerce businesses, and the level of auditor competence, while advances in information technology have no effect.

Keywords: *demand for e-commerce audit services, e-commerce business, information technology, and auditor competency.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dampak dari bisnis *e-commerce*, teknologi informasi, dan kompetensi auditor terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce* yang disediakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Surabaya. Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan sampel sejumlah 52 auditor yang dipilih melalui metodologi dasar *random sampling* dengan rumus Slovin. Metode untuk pengumpulan data menggunakan metode penyebaran. Analisis data mengandalkan perangkat lunak Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa permintaan akan jasa audit *e-commerce* terus meningkat, berpengaruh dengan pertumbuhan bisnis *e-commerce*, dan tingkat kompetensi auditor, sedangkan kemajuan teknologi informasi tidak berpengaruh.

Kata kunci: *kebutuhan jasa audit e-commerce, bisnis e-commerce, teknologi informasi, dan kompetensi auditor*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, era globalisasi semakin berkembang pesat khususnya di bidang teknologi informasi. Kemajuan teknologi ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai sektor, dan sektor bisnis mengalami transformasi yang paling signifikan. Saat ini lonjakan teknologi khususnya internet memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap bisnis yang memanfaatkan media

elektronik untuk mempromosikan usaha mereka. Meningkatnya prevalensi *World Wide Web* (WWW) dan teknologi internet secara khusus membentuk perkembangan bisnis *e-commerce* (Pratiwi, 2021)

Dengan munculnya fenomena ini, muncul permintaan akan jasa audit *e-commerce*, yang bertentangan dengan jasa audit pada umumnya yang ditawarkan pada KAP. Jasa audit khusus ini melayani secara eksklusif untuk perusahaan yang terlibat dalam kegiatan *e-commerce*. Perihal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh sebagaimana dikutip dalam (Pratiwi, 2021), yang menyatakan bahwa audit *e-commerce* melibatkan pemberian jaminan kepada para pihak yang berkepentingan mengenai tingkat keamanan. Secara khusus, memastikan bahwa semua data yang ditransmisikan melalui internet hanya dapat diakses oleh individu yang berwenang yang melakukan transaksi *online* dengan bisnis *e-commerce*, serta sistem transaksi *e-commerce* beroperasi secara efektif.

Sesuai dengan temuan (Anugrah & Teddy, 2018), audit *e-commerce* saat ini tidak beroperasi pada efisiensi maksimumnya. Praktik yang ada saat ini hanya mengevaluasi kelayakan pengendalian teknologi informasi yang secara khusus terkait dengan pelaporan keuangan, dengan hanya berfokus pada penilaian sistem transaksi daripada melakukan audit menyeluruh terhadap keseluruhan sistem *e-commerce*. Keterbatasan ini disebabkan oleh terbatasnya interpretasi, pengetahuan (kompetensi), dan keahlian di bidang teknologi informasi, khususnya dalam teknologi jaringan dan sistem keamanan.

Bisnis *e-commerce*, sebagaimana diuraikan oleh (Saleh & Girindratama, 2021), *e-commerce* mengacu pada usaha menguntungkan yang mengambil tempat bagian pada komputer mengaitkan melalui suatu jaringan. Transaksi *e-commerce* terjadi antara pengguna dan pemasok melalui layanan *online*. Seiring berjalannya waktu, *e-commerce* dan internet telah berkembang menjadi saluran yang paling efektif untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi transaksi elektronik. Hal ini melibatkan penghubung ekstranet dan perluasan intranet untuk menumbuhkan lingkungan komersial yang kolaboratif (Pratiwi, 2021).

Teknologi informasi, ada penekanan yang lebih besar dalam kenaikan kemahiran auditor dalam kalangan ini. Menurut (Pratiwi, 2021), auditor perlu memperluas pemahaman mereka tentang teknologi informasi jika tidak, ruang lingkup audit mereka tetap terbatas dan hanya berlaku untuk perusahaan yang tidak menggunakan teknologi informasi.

Mengingat meningkatnya jumlah transaksi yang berhubungan dengan komputer saat ini, penyesuaian terhadap praktik audit tradisional harus dipertimbangkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi berperan penting dalam memunculkan model-model bisnis baru, seperti belanja *online* dan transaksi berbasis internet.

Seperti yang dinyatakan oleh (Putri & Sari, 2022), kompetensi mengacu pada kepemilikan pengetahuan tentang lingkungan tertentu, pemahaman tentang tantangan dalam bagian tersebut, serta memiliki keahlian pemecahan problem. Auditor melangsungkan audit tidak hanya bagi kebutuhan klien, melainkan untuk kepentingan lain yang berhubungan atas sistem *e-commerce* dan laporan keuangan yang diaudit. Apabila auditor gagal meramalkan perubahan lingkungan melalui peningkatan keahlian mereka, hal ini dapat menyebabkan penurunan kepercayaan klien terhadap auditor eksternal.

Seiring dengan meningkatnya jumlah bisnis yang beroperasi di ranah digital yang melakukan transaksi *online*, maka permintaan akan jasa audit dari kantor akuntan publik juga meningkat. Dalam konteks ini, terbukti bahwa kantor akuntan publik di wilayah Surabaya dapat mengenali peluang bisnis baru dengan terlibat dalam proses audit yang berkaitan dengan teknologi informasi. Hal ini terutama berlaku untuk perusahaan yang terlibat dalam transaksi bisnis *online* (Saleh & Girindratama, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 110 auditor yang masih bekerja di KAP di Kota Surabaya. Sampel penelitian untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan *simple random sampling*, dan menghasilkan 52 sampel.

Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner kepada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Skala *Likert* adalah alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Setiap respons memiliki poin pada skala Likert, pernyataan yang mendukung digambarkan dengan skor 5 (positif), sedangkan pernyataan yang tidak mendukung digambarkan dengan skor 1 (negatif). Kebutuhan jasa audit *e-commerce* (Y) merupakan variabel dependen dalam pengkajian ini. Bisnis *e-commerce* (X1), Teknologi informasi (X2), dan kompetensi auditor (X3) merupakan variabel independen dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017).

Metode analisis dari penelitian ini adalah *partial least squares* (PLS) dengan menggunakan program *software* SmartPLS 4.0. Penulis mengevaluasi uji kualitas data (*outer model*), uji reliabilitas, dan model struktural (*inner model*). *Bootstrapping resampling* adalah pendekatan yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Statistik uji yang dilakukan ialah TStatistics atau Uji Path Coefficient.

HASIL DAN PEMBAHASAN

The Theory Planned Behavior

Fishbein dan Azjen (1975) mengembangkan *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang kemudian ditambahkan oleh Azjen (1988) sebagai komponen anteseden dari niat yang berhubungan dengan kontrol individu. Dengan penambahan satu

komponen ini, *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niatnya untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Niat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk persepsi kontrol perilaku, norma subyektif yang membentuk perilaku, dan sikap terhadap tindakan. Seseorang dapat memiliki sikap positif atau negatif terhadap perilakunya. Sikap seseorang terhadap aktivitas tertentu mengungkapkan perasaan mereka tentang hal tersebut. Norma subyektif menyatakan tekanan sosial yang diharapkan akan bertindak atau tidak bertindak, meskipun pengaruh perilaku yang diharapkan menyatakan seberapa mudah ataupun sulit bagi individu untuk mengambil reaksi serta dirasa menjadi representasi dari keahlian sebelumnya di samping tantangan atau rintangan yang diantisipasi (Haya, 2019).

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji convergent validity suatu model pengukuran dinilai menggunakan indikator-indikator pengukuran dari setiap komponen. Data dianggap sah apabila *value loading factor* melebihi 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 1. Nilai *Outer Loading*

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
Bisnis <i>E-commerce</i> (X1)	X1.1	0,799
	X1.2	0,853
	X1.3	0,873
	X1.4	0,811
	X1.5	0,922
	X1.6	0,832
	X1.7	0,765
	X1.8	0,952
	X1.9	0,963
	X1.10	0,763
Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,753
	X2.2	0,813
	X2.3	0,841
	X2.4	0,756
	X2.5	0,776
	X2.6	0,859
	X2.7	0,759
	X2.8	0,914
	X2.9	0,926
	X2.10	0,776
	X2.11	0,738

	X2.12	0,775
	X2.13	0,916
Kompetensi Auditor (X3)	X3.1	0,965
	X3.2	0,808
	X3.3	0,827
	X3.4	0,897
	X3.5	0,805
	X3.6	0,854
	X3.7	0,947
	X3.8	0,909
	X3.9	0,851
	X3.10	0,850
Kebutuhan Jasa Audit <i>E-commerce</i> (Y)	Y.1	0,782
	Y.2	0,678
	Y.3	0,759
	Y.4	0,797
	Y.5	0,879
	Y.6	0,667
	Y.7	0,687
	Y.8	0,842
	Y.9	0,847
	Y.10	0,814
	Y.11	0,773
	Y.12	0,780
	Y.13	0,784

Sumber: Data diolah di *software* SmartPLS 4.0

Menurut hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS 4.0 yang diperlihatkan dalam tabel 1, bahwasanya sebagian besar indikator terhadap tiap-tiap variabel pada penelitian ini mempunyai angka *loading factor* > 0,70 dapat dinyatakan valid. Sementara itu, terdapat 3 indikator yang mempunyai angka *loading factor* < 0,70 ialah dalam variabel Kebutuhan Jasa Audit *E-commerce*, 3 indikator tersebut yaitu Y.2 menunjukkan 0,678, Y.6 menunjukkan 0,667, dan Y.7 menunjukkan 0,687, maka indikator tersebut dieliminasi dan dapat ditunjukkan pada *outer loading* tahap kedua.

Tabel 2. Nilai *Loading Factor* Iterasi Kedua

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
Bisnis <i>E-commerce</i> (X1)	X1.1	0,801
	X1.2	0,854
	X1.3	0,873
	X1.4	0,811
	X1.5	0,922

	X1.6	0,832
	X1.7	0,764
	X1.8	0,952
	X1.9	0,963
	X1.10	0,762
Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,752
	X2.2	0,812
	X2.3	0,841
	X2.4	0,757
	X2.5	0,775
	X2.6	0,858
	X2.7	0,758
	X2.8	0,915
	X2.9	0,926
	X2.10	0,777
	X2.11	0,737
	X2.12	0,776
	X2.13	0,917
Kompetensi Auditor (X3)	X3.1	0,964
	X3.2	0,811
	X3.3	0,83
	X3.4	0,898
	X3.5	0,805
	X3.6	0,855
	X3.7	0,945
	X3.8	0,908
	X3.9	0,849
	X3.10	0,848
Kebutuhan Jasa Audit <i>E-commerce</i> (Y)	Y.1	0,799
	Y.3	0,735
	Y.4	0,803
	Y.5	0,882
	Y.8	0,864
	Y.9	0,856
	Y.10	0,823
	Y.11	0,757
	Y.12	0,776
	Y.13	0,794

Sumber: Diolah di *software* SmartPLS 04.

Berdasarkan tabel di atas nilai *loading factor* dalam masing-masing indikator penelitian yang seluruhnya sudah memiliki nilai di atas 0,7 dinilai mempunyai validitas yang tinggi.

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 3. Hasil *Cross Loading*

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,801	0,277	0,115	0,281
X1.2	0,854	0,392	0,146	0,425
X1.3	0,873	0,331	0,089	0,429
X1.4	0,811	0,464	0,262	0,337
X1.5	0,922	0,404	0,097	0,434
X1.6	0,832	0,560	0,316	0,449
X1.7	0,764	0,432	0,230	0,379
X1.8	0,952	0,408	0,130	0,474
X1.9	0,963	0,401	0,116	0,490
X1.10	0,762	0,422	0,300	0,710
X2.1	0,437	0,752	0,644	0,668
X2.2	0,387	0,812	0,721	0,668
X2.3	0,576	0,841	0,719	0,551
X2.4	0,472	0,757	0,582	0,572
X2.5	0,453	0,775	0,762	0,835
X2.6	0,616	0,858	0,709	0,583
X2.7	0,476	0,758	0,593	0,415
X2.8	0,262	0,915	0,789	0,530
X2.9	0,253	0,926	0,849	0,555
X2.10	0,203	0,777	0,632	0,434
X2.11	0,411	0,737	0,607	0,446
X2.12	0,265	0,776	0,620	0,309
X2.13	0,199	0,917	0,838	0,505
X3.1	0,168	0,878	0,964	0,677
X3.2	0,197	0,674	0,811	0,564
X3.3	0,139	0,662	0,830	0,517
X3.4	0,039	0,714	0,898	0,518
X3.5	0,061	0,644	0,805	0,592
X3.6	-0,025	0,645	0,855	0,549
X3.7	0,303	0,867	0,945	0,736
X3.8	0,257	0,807	0,908	0,649
X3.9	0,319	0,779	0,849	0,699
X3.10	0,352	0,803	0,848	0,654
Y.1	0,370	0,466	0,517	0,799
Y.3	0,217	0,346	0,401	0,735
Y.4	0,558	0,451	0,408	0,803

Y.5	0,343	0,751	0,801	0,882
Y.8	0,570	0,77	0,747	0,864
Y.9	0,389	0,692	0,736	0,856
Y.10	0,497	0,574	0,564	0,823
Y.11	0,337	0,57	0,564	0,757
Y.12	0,534	0,717	0,52	0,776
Y.13	0,546	0,364	0,316	0,794

Sumber: Diolah di *software* SmartPLS 4.0

Atas *output cross loading* dalam tabel di atas menyatakan sebenarnya nilai korelasi konstruk bersama indikatornya lebih besar dibandingkan nilai korelasi dengan konstruk lainnya, kecuali pada indikator X2.5.

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4. Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE

Variabel	AVE	Akar Kuadrat AVE
Bisnis <i>E-commerce</i> (X1)	0,733	0,856
Teknologi Informasi (X2)	0,669	0,818
Kompetensi Auditor (X3)	0,762	0,873
Kebutuhan Jasa Audit <i>E-commerce</i> (Y)	0,656	0,810

Sumber: Diolah di SmartPLS 4.0

Mengikuti tabel di atas seluruh konstruk menyatakan angka AVE > 0,50 bersama dengan angka terendah 0,656 untuk Kebutuhan Jasa Audit *E-commerce* (Y) dan tertinggi 0,762 untuk Kompetensi auditor (X3). Angka terbilang telah memenuhi persyaratan sebanding bersamaan dengan angka minimum AVE yang ditetapkan ialah 0,50.

Composite Reliability

Tabel 5. Nilai Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Bisnis <i>E-commerce</i> (X1)	0,965
Teknologi Informasi (X2)	0,963
Kompetensi Auditor (X3)	0,970
Kebutuhan Jasa Audit <i>E-commerce</i> (Y)	0,950

Sumber: Diolah di *software* SmartPLS 4.0

Melalui *output* yang dihasilkan oleh *software* SmartPLS 4.0 dalam tabel di atas menyatakan angka *composite reliability* pada seluruh konstruk lebih dari 0,70 bersama dengan nilai yang dihasilkan tersebut hingga seluruh konstruk mempunyai reliabilitas yang baik searah dengan batas angka minimum yang telah ditentukan.

Model Struktural (Inner Model)

Tabel 6. Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Jasa Audit <i>E-commerce</i> (Y)	0,674	0,654

Sumber: Diolah di SmartPLS 4.0

Berlandaskan angka r-square dalam tabel di atas menyatakan bahwasanya bisnis *e-commerce*, teknologi informasi, dan kompetensi auditor dapat mengartikan variabilitas konstruk kebutuhan jasa audit *e-commerce* sejumlah 67%, dan sisanya berbilang 33% dibuktikan oleh konstruk lainnya di luar yang dikaji dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Path Coefficient

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values
X1 → Y	0,470	0,481	0,120	3,901	0,000
X2 → Y	-0,201	-0,155	0,282	0,715	0,475
X3 → Y	0,785	0,738	0,250	3,144	0,002

Sumber: Diolah di SmartPLS 4.0

Berdasarkan uji hipotesis yang dinyatakan dalam tabel 7 bahwa mampu dielaborasikan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Bisnis *E-commerce* terhadap Kebutuhan Jasa Audit *E-commerce*

Pengaruh bisnis *e-commerce* terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce* menghasilkan koefisien beta 0,470 serta nilai P-values 0,000 dibawah 0,05. Menandakan bahwa hipotesis pertama diterima sehingga bisnis *e-commerce* berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit ecommerce.

Pengujian Hipotesis Teknologi Informasi terhadap Kebutuhan Jasa Audit *E-commerce*

Pengaruh teknologi informasi terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce* menghasilkan koefisien beta -0,201 serta nilai P-values 0,475 diatas 0,05. Menandakan bahwa hipotesis kedua ditolak sehingga teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*.

Pengujian Hipotesis Kompetensi Auditor terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce

Pengaruh kompetensi auditor terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce* menghasilkan koefisien beta 0,785 serta nilai P-values 0,002 dibawah 0,05. Menandakan bahwa hipotesis ketiga diterima sehingga kompetensi auditor berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*.

Pengaruh Bisnis E-commerce terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce

Hipotesis pertama dalam penelitian ini ialah bisnis *e-commerce* berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Hipotesis tersebut menjelaskan maka hubungan bisnis *e-commerce* terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce* berpengaruh secara signifikan, maka hipotesis pertama penelitian ini diterima serta searah dengan penelitian sebelumnya yang menyampaikan bahwasanya bisnis *e-commerce* berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Indah, 2020) yang menyatakan bahwa kebutuhan jasa audit *e-commerce* sangat dibutuhkan dalam perkembangan bisnis *e-commerce* yang bertambah berkembang di era sekarang. Teori yang dipakai sebagai dasar terkait variabel bisnis *e-commerce* adalah *the theory planned behavior*. Teori tersebut menjelaskan bahwa faktor persepsi yang kuat penting untuk meyakinkan diri seseorang sehingga memunculkan minat yang kuat pada diri seseorang. *The Theory Planned Behavior* dapat diaplikasikan untuk menilai berperilaku pelaku bisnis *e-commerce*.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce

Hipotesis kedua dalam penelitian ini ialah teknologi informasi berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*, namun hasil dari penelitian menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Dipersepsikan bahwasanya hipotesis kedua penelitian ini ditolak. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Anugrah & Prihantara, 2018) yang mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce* karena teknologi informasi dapat membantu menghasilkan laporan keuangan dengan akurat. Namun dalam praktiknya, teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Terbukti dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Teori yang dipakai sebagai dasar terkait variabel teknologi informasi adalah *the theory planned behavior*. *Theory Planned Behavior* melakukan faktor pengaruh tindakan yang diharapkan mengajak perilaku sebagai faktor tambahan yang mempengaruhi harapan konsumen dapat berbisnis dengan cara *online*, maka dari itu dibutuhkannya teknologi informasi untuk lebih memberi jaminan keamanan.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kebutuhan Jasa Audit *E-commerce*

Hipotesis ketiga terhadap penelitian ini ialah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Hipotesis tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Disimpulkan bahwa hipotesis ketiga penelitian ini diterima. Hasil tersebut sejalan bersama dengan penelitian (Pratiwi, 2021) yang menyampaikan jika kompetensi auditor yang baik akan mampu menciptakan hasil yang baik terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Teori yang digunakan sebagai dasar terkait variabel kompetensi auditor adalah *the theory planned behavior*. *The Theory Planned Behavior* mengartikan akan tindakan dikerjakan sebab seseorang memiliki kepentingan atau kemauan supaya dapat melaksanakannya, dengan kata lain atensi perilaku dapat membuktikan reaksinya. *Theory Planned Behavior* dapat menjelaskan bahwa agar menjadi auditor yang baik di perlukannya kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian mengarah pada kesimpulan bahwa kebutuhan jasa audit *e-commerce* dipengaruhi oleh bisnis *e-commerce* dan kompetensi auditor. Sedangkan, teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian dan menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kebutuhan jasa audit *e-commerce* seperti keahlian auditor, kinerja auditor, persepsi auditor, serta independensi auditor. Selain itu penulis juga menyarankan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail melalui wawancara dan observasi tidak hanya dengan kuesioner. Keterbatasan dari penelitian ini adalah jumlah responden yang hanya 52 auditor, jumlah ini jelas tidak cukup untuk memahami keadaan yang sesungguhnya. Variabel penelitian ini juga cukup sedikit, hanya terdiri dari tiga variabel. Selain itu, peneliti tidak dapat membantu responden dalam mengisi kuesioner karena kesibukan mereka. Akibatnya, peneliti tidak dapat memastikan bahwa responden memahami setiap pertanyaan dan mengisi kuesioner dengan benar. Ada kemungkinan bahwa jawaban responden tidak secara akurat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Jawaban atas kuesioner juga dipengaruhi oleh perspektif, asumsi, dan pemahaman masing-masing responden.

DAFTAR PUSTAKA

Angga Anugrah, I. M., & Teddy Prihantara, I. B. (2018). Pengaruh Bisnis *E-commerce* Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit ECommerce. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3(2), 197–208.

- Bagus Aprilianto, A. H. (2020). Pengaruh Bisnis *E-commerce* Dan Pemeriksaan Wajib Pajak Yang Terdaftar Di Kpp Kelapa Gading). 156–168.
- Eko, M., & Tjahjono, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor , Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. 12(2), 253–270.
- Erlisya, P. G. (2020)., Putri, A., Sari, R. P., & Wahyu, D. (2022). Pengaruh kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer terhadap jasa audit *e-commerce*. 1–25.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (n.d.). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. 9(2), 173–187.
- Handayani, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis *E-commerce* Studi Kasus Toko Kun Jakarta. 10, 182–189.
- Imrana. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Stui pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan). Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 94.
- Indah, G., Yanti, P. S., & Hajratul, S. (2020). Pengaruh Independensi dan Bisnis Ecommerce terhadap Kebutuhan Jasa Audit *E-commerce*. Jurnal Pundi, 4(1), 25–32. <https://doi.org/10.31575/jp.v4i1.226>
- Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen , Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. 5, 174– 185.
- Margareta, I. P., & Erma Setiawati, M. (2019). Pengaruh *E-commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah surakarta).
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh *E-commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. E-Jurnal Akuntansi, 20(1), 261-289.
- Pundi, J., Wahyuni, S., Ramadhani, S., & Desriwan, N. (2020). Pengaruh Keahlian Auditor dan Bisnis *E-commerce* Terhadap Kebutuhan Jasa Audit *E-commerce*. 04(01), 33–40. <https://doi.org/10.31575/jp.v4i1.223>
- Putri, D. W. A., & Sari, R. P. (2022). Pengaruh kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer terhadap jasa audit *e-commerce*. 4(10), 4387–4394.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal. 1(2), 42–49.

- Rapika, S. (2021). Pengaruh *E-commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.
- Saleh, M. I., & Girindratama, M. W. (2021). Pengaruh Penerapan Audit *E-commerce* Terhadap Kinerja Auditor : Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya , Indonesia. 44– 61.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis (S. Y. Suryandari (ed.)). Alfabeta.
- Sulistyo, M. J. S. dan H. (2021). Pengaruh *E-commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. 1(April), 309–321.
- Wahyu, D., Putri, A., & Sari, R. P. (2022). Pengaruh kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer terhadap jasa audit *e-commerce*. 4(10), 4387–4394.
- Z, N. H. S. (2019). Pengaruh perkembangan bisnis *E-commerce* dan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit *E-commerce*.